

**SKRIPSI**

**PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL  
AL QUR'AN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL  
IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR**

Oleh :

**NURUL QOMARIYAH  
NPM 1904032012**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
1446 H/2024 M**

**PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL  
AL QUR'AN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL  
IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos)

Oleh :  
NURUL QOMARIYAH  
NPM. 1904032012

Pembimbing : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
TAHUN 1446 H/2024 M



NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munasqayah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

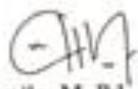
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR

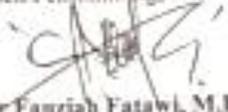
Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunafasyahkan, demikian harapan kami dan atas penesimaannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Prodi BPI

  
Armila, M. Pd  
NIP.198608242019032007

Metro, 16 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

  
Nur Fauziah Fatawi, M.Hum  
NIP.199012192023212038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul : PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL- QURAN  
BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS  
DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR

Nama : Nurul Qomariyah

NPM : 1904032012

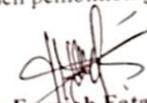
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah. Prodi Bimbingan Penyuluhan  
Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Metro, 16 Oktober 2024  
Dosen pembimbing,

-   
**Nur Fauziah Fatawi, M.Hum**  
NIP.199012192023212038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

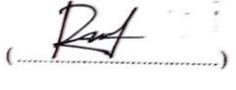
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimila (0725) 47296.  
Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-1271/10-28:4/0/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan Judul: PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL QUR'AN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR, Disusun Oleh: NURUL QOMARIYAH, NPM: 1904032012, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jumat, 25 Oktober 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang	: Nur Fauziah Fatawi, M.Hum.	(  )
Penguji I	: Armila, M.Pd.	(  )
Penguji II	: Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.	(  )
Sekretaris	: Riska Susanti, M.Ag.	(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

  
Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA.  
NIP. 19730801 199903 1 001

## ABSTRAK

### PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL QUR'AN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR

Oleh :  
NURUL QOMARIYAH

Menjadi seorang penghafal Al Qur'an begitu berat tanggung jawabnya, karena diwajibkan untuk terus menghafal dan tetap menjaga hafalannya. Naik turunnya motivasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan menghafal Al Qur'an setiap anak didik, dibutuhkannya dorongan motivasi guna meningkatkan semangat bagi anak didik untuk terus menghafal Al Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar, dengan membantu memberikan arahan kepada anak didik agar meningkatnya motivasi menghafal Al Qur'an dan juga membantu mengatasi masalah anak didik, dengan cara memberikan bimbingan secara individu dan kelompok.

**Kata Kunci** : *bimbingan penyuluhan Islam, anak didik, menghafal Al Qur'an*

## ABSTRACT

### THE ROLE OF ISLAMIC COUNSELING GUIDANCE IN INCREASING MOTIVATION FOR MEMORIZING THE QURAN FOR STUDENTS AT NURUL IKHLAS VILLAGE MUSHOLA PANCASILA NATAR DISTRICT

By :  
NURUL QOMARIYAH

Being a memorizer of the Al Qur'an is a very heavy responsibility, because you are required to continue memorizing and maintaining your memorization. The rise and fall of motivation greatly influences each student's Al Qur'an memorization activities. Motivational encouragement is needed to increase students' enthusiasm to continue memorizing the Al Qur'an.

This research aims to determine the role of Islamic education guidance in increasing motivation to memorize the Al Qur'an for students at the Nurul Ikhlas Mosque, Pancasila Village, Natar District. This type of research is field research, with the nature of qualitative descriptive research. This research uses interview, observation and documentation data collection techniques.

Based on the results of research regarding the role of Islamic counseling in increasing motivation to memorize the Qur'an for students at the Nurul Ikhlas Mosque, Pancasila Village, Natar Sub-district, by helping to provide direction to students to increase motivation to memorize the Qur'an and also helping overcome students' problems, by providing individual and group guidance.

**Keywords:** *Islamic education guidance, students, memorizing Al Qur'an*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012  
Program studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Oktober 2024  
Yang Menyatakan



Nurul Qomariyah  
NPM. 1904032012

## **MOTTO**

Dari Abi Umamah RA, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,  
“Bacalah olehmu Al Qur’an, sesungguhnya ia akan menjadi pemberi syafaat pada  
hari kiamat bagi para pembaca (penghafalnya).”

(HR. Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan ungkapan rasa kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta terkasih sepanjang masa Bapak Slamet dan Ibu Darwanti, tanpa adanya dukungan, perjuangan dan untaian doa dari kalian mungkin anak kecilmu ini tidak dapat melangkah sampai titik ini. Semoga ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan walaupun belum seperti yang kalian harapkan.
2. Kakak tercinta Halim Andriyono yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk adikmu bisa belajar lebih jauh.
3. Untuk suami tercinta Anggi Susilo Amalian yang telah sabar menghadapi mood istri tercintamu, telah menemani dan membantu apa yang dibutuhkan, terimakasih sudah mau berbagi pikiran bersama dan teruntuk calon baby moon semoga sehat-sehat menemani bunda berproses.
4. Ibu Nur Fauziah Fatawi M.Hum sebagai pembimbing penulis yang telah memberikan kontribusinya atas bimbingan, motivasi, kritik dan saran, serta kesabaran yang penuh.
5. Untuk semua teman-teman seperjuangan prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 terkhusus Septa Suhindiah dan Noor Sharmilla yang telah ikut serta membantu setiap langkah kesulitan saya pada proses perjuangan ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT., atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur’an bagi Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar”.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Ibu Armila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Ibu Nur Fauziah Fatawi, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama penulis menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 16 Oktober 2024  
Penulis



**Nurul Oomariyah**  
NPM. 1904032012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Bimbingan Penyuluhan Islam.....	8
1. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam.....	8
2. Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam.....	10
3. Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam.....	12
4. Teknik-Teknik Bimbingan Penyuluhan Islam.....	13
B. Motivasi Menghafal Al Qur'an.....	14
1. Pengertian Motivasi Menghafal Al Qur'an.....	14

2. Jenis dan Tujuan Motivasi.....	16
3. Teknik-Teknik Motivasi.....	18
4. Fungsi Motivasi Menghafal Al Qur'an.....	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menghafal Al Qur'an .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	26
E. Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
1. Profi Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar ...	29
2. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an bagi Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar .....	31
B. Pembahasan Penelitian .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Anak Didik Mengikuti Program Hafalan Al Qur'an di Mushola  
Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Petunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Prasurey
- Lampiran 4 : Balasan Prasurey
- Lampiran 5 : Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 6 : Materi Bimbingan Kelompok
- Lampiran 7 : Daftar Hadir/Absensi
- Lampiran 8 : Outline
- Lampiran 9 : Izin Research
- Lampiran 10 : Surat Tugas
- Lampiran 11 : Balasan Research
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Uji Plagiasi Skripsi
- Lampiran 14 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Lampiran Foto Penelitian
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULIAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pandangan Islam, anak merupakan amanah atau titipan Allah SWT., yang harus dijaga, dirawat, dan diurus oleh setiap orangtua dengan sebaik-baiknya. Sejak lahir anak harus diajarkan berbagai keterampilan yang bisa dikembangkan untuk menunjang masa depannya, agar anak-anak tidak mengalami hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.<sup>1</sup> Masa kecil anak merupakan masa pembentukan yang sangat ideal untuk anak, sebab anak mudah mengerti, mudah memahami, bahkan dapat mengingat hingga jangka panjang. Seperti pepatah Arab, bersumber dari ucapan seorang ulama besar al-Hasan al-Basri, kalimatnya sebagai berikut:

وفي رواية: التَّعَلُّمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

( رواه الخطيب البغدادي في الفقيه والمتفقه : ٢/٩١ )

"Dalam satu riwayat: ilmu yang diajarkan saat usia dini itu bagaikan mengukir di atas batu."

Maqolah tersebut diriwayatkan oleh al-Khathib al-Bagdadi dalam Kitab al-Faqih wa al-Mutafaqqih jilid 2 halaman 91. Adapun penggalan berikutnya sebagai berikut:

التَّعَلُّمُ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْمَاءِ

---

<sup>1</sup> Muhammad, Lilif, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.44

“Belajar sesudah dewasa bagai melukis di atas air”.<sup>2</sup>

Dalam konteks tersebut ajarkan yang baik-baik sedari kecil maka anak tumbuh menjadi baik, itu sebabnya pentingnya mengenalkan dan mengajarkan Al Qur'an sejak masa anak-anak, sebab Al Qur'an merupakan Kitab suci yang diwahyukan Allah SWT., kepada Nabi Muhammad SAW., untuk umat Islam yang berfungsi sebagai rahmat dan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupannya, sehingga harus diingat sepanjang hidup setiap umat Islam. Sebagaimana firman Allah SWT., dalam Surat Al-A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>3</sup>

Selain mempelajari Al Qur'an menghafalnya pun begitu penting sebab akan lebih mendekatkan manusia dengan Al Qur'an dan dengan Allah SWT. Orang yang menghafal Al Qur'an mereka akan mendapatkan banyak keutamaan di dunia dan bahkan juga di akhirat, hal tersebut disebabkan karena menghafal Al Qur'an akan lebih menggali dan memahami isi di dalam Al Qur'an dan berusaha mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya mengenalkan Al Qur'an dari masa anak-anak, anak adalah pengingat dan peniru yang handal, pendidikan sejak dini juga akan sangat berpengaruh besar pada masa dewasanya karena anak bagaikan kertas putih tergantung lingkungan dan pembelajaran yang didapatkan yang akan digoreskan didalam diri setiap anak.

---

<sup>2</sup> Al-Khatib Al-Baghdadi, “*Al-Faqih wa Al-mutafaqqih*” (Dar Ibn Al-juzi, 1996), Jilid 2, hal.91

<sup>3</sup> QS. Al-A'raf : 52

Indonesia negara muslim dengan total 87% penduduk beragama Islam, namun data Kemenag RI tahun 2020 menunjukkan jumlah penghafal Al-Qur'an (Hafidz 30 Juz) di Indonesia hanya berkisar 30.000 Jiwa, sekitar 0.01% dari total populasi penduduk Indonesia.<sup>4</sup> Menjadi penghafal Al Qur'an begitu berat tanggung jawabnya, sebab diwajibkan untuk terus menghafal dan tetap menjaganya tidak boleh sampai melupakannya, seorang penghafal Al Qur'an pasti akan merasakan kejenuhan, lelah, naik turunnya motivasi dan permasalahan yang lainnya yang sering kali timbul, maka menjadi seorang penghafal Al Qur'an perlu pembimbing untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan data pra survei yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan Bapak Aris Wahyudi, selaku guru ngaji di mushola Nurul Ikhlas bahwasanya motivasi menghafal Al Qur'an anak didik antusiasnya belum begitu tinggi tidak lepas dari seorang manusia ada masanya akan mengalami naik dan turun motivasi tersebut. Terdapat 90 anak didik yang ikut mengaji di Mushola Nurul Ikhlas mulai dari umur 4 tahun hingga umur 12 tahun, anak didik yang ikut mengaji tidak hanya dari Desa Pancasila tetapi ada juga dari luar Desa Pancasila. Hafalan Al Qur'an dimulai dari juz 30, untuk anak didik baru atau yang masih mengaji tingkat Iqro' ditargetkan menghafal 9 surat mulai dari Surat Al-Fatihah sampai dengan Surat Al-Ma'un, sedangkan yang sudah mengaji tingkat Al Qur'an ditargetkan 1 surat setiap harinya untuk surat yang pendek dan 3 kali setoran untuk surat yang panjang, terdapat anak yang sedang menghafal sampai juz 28

---

<sup>4</sup> Askar Kauny "*Indonesia Menghafal Al Qur'an*"

<https://askarkauny.org/indonesiamenghafalalquran/#:~:text=Indonesia%20negara%20muslim%20dengan%20total,dari%20total%20populasi%20penduduk%20Indonesia>. Diakses pada 17 April 2023

atau sama dengan sudah menghafal 2 juz lebih dari juz 30 hingga juz 28.<sup>5</sup> Dengan demikian, maka penulis tertarik meneliti tentang **“Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur’an bagi Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur’an bagi Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur’an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pemikiran atau memperkaya ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan bagi penelitian dalam bidang yang sama terkait peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur’an bagi anak didik.

#### **b. Manfaat Praktis**

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Aris Wahyudi, 14 Maret 2023

#### 1) Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah wawasan penulis serta memahami betapa pentingnya peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an untuk menjadikan generasi bangsa yang mencintai Al Qur'an di era berkembangnya zaman modern.

#### 2) Bagi Fakultas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan penyusunan skripsi ditahun mendatang dan hasil dari penelitian ini dapat menambah koleksi keputakaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

### **D. Penelitian Relevan**

1. Inka Crisnawati (2015), dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Dan Upaya Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pembelajaran 2014/2015*". Dari hasil penelitian Inka Crisnawati yaitu peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan tahfiz Al-Qur'an memberikan tugas kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar menghafal Al Qur'an dengan sungguh-sungguh.<sup>6</sup>
2. Ida Ratnasih (2021), dalam penelitiannya yang berjudul "*Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Dengan Metode Takrir*

---

<sup>6</sup> Inka Crisnawati, "*Peran Dan Upaya Guru untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pembelajaran 2014/2015*," UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)

*Santri Panti Asuhan Darunnajah Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian Ida Ratnasih yaitu tahap-tahap Bimbingan Kelompok di Panti Asuhan Darunnajah ada 3 tahap yaitu tahap pembentukan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.<sup>7</sup>

3. Siti Arifah (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Layanan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assiddiqiyah Kecamatan Sekampung*”. Hasil dari penelitian Upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar santri menggunakan hadiah, pujian dan hukuman agar para santri lebih semangat untuk mengikuti dan lebih giat dalam hal belajar.<sup>8</sup>
4. Muhammad Sazali (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “*Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat Di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar (Strategi dan Metode Meningkatkan Motivasi Menghafal Alquran dan Akhlaq)*”. Hasil dari penelitian Muhammad Sazali yaitu bimbingan dilakukan secara maksimal oleh pengurus pondok dalam membina dan membimbing santrinya. Bimbingan menghafal Al Qur’an yaitu pembelajaran *Tahsin* dan metode menghafal Al Qur’an. Strategi yang diterapkan dalam bimbingan menghafal Al Qur’an yaitu dengan menggunakan *Halaqah-halaqah*. Bimbingan adab dan akhlak yaitu bersumber dari kitab-kitab akhlak tetapi yang ditekankan adab dan akhlak terhadap orang tua, guru/ustaz, teman dan lingkungan yang disampaikan dengan menggunakan metode

---

<sup>7</sup> Ida Ratnasih, “*Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur’an Dengan Metode Takrir Santri Panti Asuhan Darunnajah Yogyakarta*,” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

<sup>8</sup> Siti Arifah, “*Implementasi Layanan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assiddiqiyah Kecamatan Sekampung*” (Skripsi, IAIN Metro, 2022).

nasehat-nasehat dan cerita-cerita yang mengandung hikmah baik. Strategi yang diterapkan dalam bimbingan adab dan akhlak yaitu dengan memberikan materi-materi yang ringan sehingga mudah dan dapat diamalkan.<sup>9</sup>

Dari pemaparan penelitian relevan tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari ketiga penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan dalam memotivasi anak untuk terus semangat dalam mempelajari dan menghafal Al Qur'an, dan juga mengatasi masalah-masalah yang sedang dialami anak dalam proses mempelajari Al Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu dari sasaran orang, tempat penelitian, dan juga metode bimbingan yang dilakukan.

---

<sup>9</sup> Muhammad Sazali, "*Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Dengan Metode Takrir Santri Panti Asuhan Darunnajah Yogyakarta*," (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bimbingan Penyuluhan Islam**

##### **1. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam**

Peranan merupakan proses dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.<sup>10</sup> Peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.<sup>11</sup>

Secara etimologis, menurut Winkel istilah bimbingan (*guidance*) mempunyai arti bantuan atau tuntunan, kata dasar dari “*guidance*” adalah “*guide*” yang mempunyai beberapa pengertian yaitu menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, memberi nasihat. Bimbingan dapat dijadikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkelanjutan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan agama dan keadaan lingkungannya baik itu di sekolah, keluarga dan masyarakat atau di kehidupan

---

<sup>10</sup> Soerjano Soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.212.

<sup>11</sup> Bernard, Raho.2007, “*Teori Sosiologi Modern*”, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), hal.67

pada umumnya. Sedangkan secara terminologis, bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, dapat diartikan kegiatan bimbingan dilakukan secara sengaja, berencana, sistematis, dan terarah kepada tujuan. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang mempunyai pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang dari setiap usia untuk menolongnya mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangnya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.<sup>12</sup> Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.<sup>13</sup> Menurut Stopps, bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebenar-benarnya, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas.<sup>14</sup>

Penyuluhan Islam merupakan suatu bentuk pendidikan non-formal serta tidak melalui tekanan terkait dengan ajaran agama yang bertujuan membuat sekelompok individu maupun umat Islam sadar akan keyakinan apa yang dianjurkan yang kemudian hari bakal membawa kearah yang lebih baik dari

---

<sup>12</sup> Tohirin, "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*." (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hal.17

<sup>13</sup> Bimo Walgito, "*Pengantar Psikologi*," (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal.4-5

<sup>14</sup> M. Umar & Sartono, "*Bimbingan dan Penyuluhan*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hal.10

yang sebelumnya.<sup>15</sup>Penyuluh agama Islam mempunyai peran penting di dalam pemberdayaan masyarakat maupun pemberdayaan untuk dirinya masing-masing. Dengan kata lain, keberhasilan dalam membimbing dan penyuluhan kepada masyarakat memperlihatkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam adalah suatu kedudukan yang memiliki status khusus dalam masyarakat, yang diharapkan dapat membantu memberikan berupa arahan kepada orang lain agar bisa mengoptimalkan kemampuan dalam dirinya dan membawa kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

## **2. Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam**

Fungsi bimbingan dan penyuluhan Islam adalah sebagai fasilitator dan motivator seseorang dalam upaya mengatasi dan memecahkan problem kehidupan seseorang dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Fungsi-fungsi tersebut terdapat fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan, dan fungsi advokasi.

### **a. Fungsi Pemahaman**

Fungsi pemahaman, yaitu fungsi yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan anak didik. Fungsi pemahaman ini meliputi:

---

<sup>15</sup> Prayitno Dan Erman Amti, "*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal.110.

<sup>16</sup> Marsidi et al., "*Penyuluh Agama Sebagai Agen Perubahan Dalam Praktik Moderasi Beragama*", (Malang: Guepedia, 2021), hal.14-15

- 1) Pemahaman tentang diri anak didik sendiri, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing;
- 2) Pemahaman tentang lingkungan anak didik, termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing;
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas, (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budayanya/nilai-nilai), terutama oleh peserta didik.

b. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan yaitu fungsi Bimbingan dan Konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya anak didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.<sup>17</sup>

c. Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan ini akan tertuntaskan atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh anak didik. Pelayanan bimbingan dan penyuluhan berusaha membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak didik, baik dalam sifatnya nya, jenisnya, maupun bentuknya. Pelayanan dan pendekatan yang dipakai dalam pemberian bantuan ini dapat bersifat konseling perorangan ataupun konseling kelompok.

---

<sup>17</sup> Fn, Fachrul, “*Fungsi, Prinsip, Dan Azas Bentuk Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fachrul Najamudin*”, 2021, hal.3, Dalam <https://www.researchgate.net/> diunduh pada 13 April 2023

#### d. Fungsi Pemeliharaan Dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi yang akan menghasilkan terpeliharanya dan perkembangannya beberapa potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap, dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini, hal-hal yang dipandang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan. Dengan demikian, anak didik diharapkan dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal.

#### e. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi yaitu fungsi yang akan menghasilkan pembelaan (advokasi) terhadap anak didik dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.<sup>18</sup>

### 3. Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam

Adapun tujuan bimbingan penyuluhan Islam dibagi menjadi 2 macam yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus adalah sebagai berikut:

#### a. Tujuan Bimbingan penyuluhan Islam secara umum adalah:

- 1) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan pribadi,
- 2) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat,
- 3) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu yang lain,

---

<sup>18</sup> *Ibid.*,4.

- 4) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimiliki.
  - 5) Membantu individu agar dapat mengendalikan dirinya kearah yang lebih baik untuk mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.
- b. Tujuan bimbingan penyuluhan Islam secara khusus adalah:
- 1) Memperkembangkan pengertian dan pemahaman diri dalam kemajuan dirinya;
  - 2) Memperkembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja, serta tanggung jawab dalam memilih suatu kesempatan kerja tertentu;
  - 3) Memperkembangkan kemampuan untuk memilih, mempertemukan diri dan informasi tentang kesempatan yang ada secara bertanggung jawab;
  - 4) Mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan dan harga diri orang lain.<sup>19</sup>

#### **4. Teknik-Teknik Bimbingan Penyuluhan Islam**

Adapun beberapa teknik dalam bimbingan dan penyuluhan Islam yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik wawancara, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, baik itu dua orang ataupun lebih yang dilakukan dengan cara face to face atau secara bertatap muka, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung atau keterangan secara mendalam dan detail, juga dapat mengumpulkan data melalui catatan maupun rekaman.

---

<sup>19</sup> Hamdi Abdul Karim, "Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam," *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1 No.1/Januari-Juni (2019), hal.123-124

- b. Teknik Bimbingan Individu, teknik bimbingan individu merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, teknik bimbingan individu ini merupakan upaya pemberian bantuan secara individual dan langsung bertatap muka. Metode bimbingan individu bisa dikatakan sangat efektif karena pembimbing/penyuluh dapat fokus pada satu orang saja.
- c. Teknik Bimbingan Kelompok, teknik bimbingan kelompok akan dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan dan bimbingan dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu sendiri. Dalam hal ini teknik bimbingan kelompok, dinilai lebih efisien karena pembimbing atau penyuluh dapat menyelesaikan bimbingan dengan beberapa orang, walaupun bimbingan kelompok ini tidak terlalu terarah karena penyuluh atau pembimbing sulit menyelesaikan permasalahan setiap orang dalam satu pertemuan.<sup>20</sup>

## **A. Motivasi Menghafal Al Qur'an**

### **1. Pengertian Motivasi Menghafal Al Qur'an**

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*).<sup>21</sup> Motivasi berasal dari kata *Motive* yang berarti dorongan. Motiv diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri yang mendorong untuk berbuat. Motiv tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Hal-hal

---

<sup>20</sup> Mirwan, Sitti Trinurmi, Syamsidar, “Metode Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat,” Jurnal Washiyah Vol.1 No.2/Juni 2020, hal.289-291

<sup>21</sup> Maya Wulan Pramesti, “Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi”, Gema Eksos Vol.5 No.1 (2009), hal.28

yang mempengaruhi motif disebut motivasi.<sup>22</sup> Motivasi juga diartikan sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil.<sup>23</sup>

Menurut Abraham Maslow motivasi merupakan kebutuhan. Abraham Maslow mengemukakan bahwa semua manusia memiliki kebutuhan pokok yang di tunjukan dalam 5 tingkat yang berbentuk piramid yang disebut Hirarki Kebutuhan Maslow. Adapun 5 kebutuhan tersebut yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- b. Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindungi, dan jauh dari marabahaya)
- c. Kebutuhan kasih sayang (berhubungan dengan orang lain, diterima, dan memiliki)
- d. Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi," Adabiya Vol.1 No.83 (2015), hal.2

<sup>23</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran", (Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016), hal.87

<sup>24</sup> Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi," Adabiya Vol.1 No.83 (2015), hal.5

Menghafal menurut bahasa, berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan *al-Hifdz* yang memiliki arti ingat. Maka dari kata menghafal juga dapat diartikan sebagai mengingat. Sedangkan menurut istilah menghafal memiliki arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu kegiatan menanamkan materi kedalam ingatan agar selalu diingat, sehingga dapat diingat hingga jangka panjang dan sesuai materi yang sudah ditanamkan ke dalam ingatan.<sup>25</sup>

Al Qur'an secara bahasa disebut *Lafadz Qara'a* yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *Qiraah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapih. Sedangkan menurut istilah Al Qur'an adalah kalam atau firman Allah SWT., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang membacanya merupakan suatu ibadah.<sup>26</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi menghafal Al Qur'an adalah dorongan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal untuk mempelajari kalam atau firman Allah SWT., lalu berusaha memelihara, menjaga dan menghafal untuk selalu diingat hingga jangka panjang, dan sesuai dengan materi yang ditanamkan ke dalam ingatan. Dengan adanya dorongan motivasi maka menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil untuk menjadi penghafal Al Qur'an.

## 2. Jenis dan Tujuan Motivasi

---

<sup>25</sup> Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al Qur'an," *Mediate* Vol.18 No.1/Juni (2018), hal.21

<sup>26</sup> Syaiful Arief, "Ulumul Qur'an Untuk Pemula," (Jakarta Selatan: PTIQ Jakarta, 2022), hal.1

#### a. Jenis Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Perbedaan kedua motivasi ini terletak pada dorongan atau niat dalam melakukan motivasi, kedua jenis motivasi ini pun memiliki cara kerja dan efek yang berbeda untuk mencapai tujuan. Penjelasan dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah suatu motif-motif itu akan menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena didalam diri setiap individu memiliki dorongan tersendiri yang akan menggerakkan motif.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah suatu motif-motif akan menjadi aktif atau berfungsi harus ada rangsangan dari luar diri individu, rangsangan tersebut bisa berupa hadiah, pujian dan lain sebagainya.<sup>27</sup> Rangsangan tersebut bisa diperoleh dari orang tua, guru, pembimbing dan lainnya yang berasal dari luar diri individu.

#### b. Tujuan Motivasi

Tujuan motivasi adalah untuk mendorong atau menggugah seseorang agar timbul keinginan untuk bergerak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup> Berikut ini beberapa tujuan motivasi, yaitu :

- 1) Memberi semangat dan gebrakan.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,5

<sup>28</sup> Tri Rumhadi, "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol.11 No.1/ Januari-Maret (2017), hal.36-37

- 2) Fokus untuk mencapai sesuatu, dengan memusatkan perhatian individu pada tugas atau tanggung jawabnya yang berhubungan dengan keberhasilannya.
- 3) Menggerakkan kekuatan dalam diri.
- 4) Membantu memenuhi kebutuhan.
- 5) Mendorong timbulnya suatu perbuatan.
- 6) Menentukan jalan perbuatan ke arah mewujudkan suatu tujuan atau cita-cita.
- 7) Menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.<sup>29</sup>

### 3. Teknik-Teknik Motivasi

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk membangkitkan motivasi anak didik yaitu dengan cara memberi nilai atau angka, pujian, hadiah, kerja kelompok, persaingan dan masih banyak lagi. Maka seorang guru ngaji tidak hanya mengajar ngaji saja tetapi harus mampu menemukan, menyalakan, dan mempertahankan motivasi anak-anak didiknya untuk terus maju dan berkembang menjadi generasi yang lebih baik. Adapun teknik-teknik motivasi yang biasa dilakukan untuk pembelajaran, yaitu:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu
- d. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi anak didik
- e. Menggunakan materi yang dikenal anak didik sebagai contoh dalam belajar

---

<sup>29</sup> Kholida Qothrunnada, "Motivasi Adalah: Jenis, Tujuan, dan Contohnya," Dalam Detik Bali, 26 Januari 2023

- f. Menuntut anak didik untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
- g. Menggunakan simulasi dan permainan
- h. Memberi kesempatan anak didik untuk memperlihatkan kemampuannya di depan umum
- i. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan anak didik dalam kegiatan belajar
- j. Memperpadukan motif-motif yang kuat
- k. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- l. Memberi tahukan hasil kerja yang telah dicapai
- m. Membuat suasana persaingan yang sehat diantara anak didik
- n. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri
- o. Memberikan contoh yang positif<sup>30</sup>

#### **4. Fungsi Motivasi Menghafal Al Qur'an**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan anak didik.<sup>31</sup> Ada beberapa fungsi motivasi, diantaranya yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak, yaitu motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memberikan energi dan kekuatan kepada anak didik agar terus memiliki semangat dan dorongan untuk tetap mempelajari Al Qur'an dan menghafalkannya.

---

<sup>30</sup> Imraatusshalihah, et al, "Implementasi Teknik-Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 33 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*, Vol.2 No.1 (2017), hal.43-44

<sup>31</sup> Suharni, Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol.3 No.1 / Desember (2018), hal.144

- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu motivasi berfungsi untuk menentukan kearah yang menjadi motif anak didik untuk mempelajari dan menghafal Al Qur'an.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu motivasi berfungsi menentukan perbuatan yang sesuai agar tetap menghafal Al Qur'an, walaupun terkadang memiliki kegiatan yang banyak tetapi harus tetap rutin menghafal guna mencapai tujuan anak didik sebagai penghafal Al Qur'an.

Selain itu ada juga fungsi-fungsi motivasi yang lain yaitu motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena ada motif yang dapat memunculkan motivasi, jika seseorang melakukan usaha yang tekun dengan didasari motivasi yang tinggi maka akan melahirkan prestasi yang baik.<sup>32</sup>

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menghafal Al Qur'an**

Menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rima Rahmawati, motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

### a. Faktor internal

- 1) Faktor fisik, merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
- 2) Faktor psikologis, merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

---

<sup>32</sup> Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Jurnal Lantanida*, Vol.5 No.2 (2017), hal.176

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor sosial, merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.
- 2) Faktor non sosial, merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.<sup>33</sup>

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi anak didik untuk menghafal Al Qur'an yaitu :

- a. Motivasi, kurangnya dorongan dari dalam dan luar diri anak didik.
- b. Daya ingat, menghafal harus dilakukan pada usia muda sebab ingatan pada usia muda dapat menyimpan memori dengan baik dan bertahan lama.
- c. Metode, ketepatan menggunakan metode menghafal Al Qur'an juga sangat mempengaruhi anak didik dalam menghafal Al Qur'an.
- d. Waktu, kedisiplinan dalam membagi waktu juga sangat berpengaruh, harus memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk menghafal Al Qur'an.
- e. Sarana dan prasarana, perlunya Al Qur'an khusus untuk menghafal.
- f. Tempat menghafal, harus menyesuaikan diri dengan kebisingan lingkungan sekitar agar tetap fokus untuk menghafal.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Dedi Dwi Cahyo et al., "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid : Jurnal Pemikiran Islam dan Kemanusiaan* Vol.6 No.1/April (2022), hal.41

<sup>34</sup> Darlimatul Fitriyah, "Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan menghafal Al Qur'an Antara Santri Mukim Dan Non Mukim di Pesantren Zaidatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung," IAIN Walisongo Semarang (2008), hal.57-73

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* atau data yang sebenarnya dari pada *generalisasi* atau data pada umumnya.<sup>35</sup> Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan penelitian yang melibatkan kontak langsung antara penulis dengan subjek atau sumber data untuk menemukan jawaban atau pemecahan masalah dari pertanyaan penelitian.<sup>36</sup> Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang terkumpul lalu di analisis dan kemudian dideskripsikan sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain. Jadi

---

<sup>35</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.9.

<sup>36</sup> Muhammad Soekarni et al., *Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengtahuan Sosial bagi Penulis Pemula* (Jakarta: LIPI Press, 2018), hal.11

<sup>37</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad MustamilKhoiron, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Semarang: LPSP,2019), hal.30

penulis berupaya menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap gejala atau keadaan obyek tertentu sehingga dapat membantu penulis dalam mengetahui bagaimana peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar.

## **B. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terdapat dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang umumnya dapat digali dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder adalah berupa dokumentasi, dengan berbagai alternatif wujudnya.<sup>38</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu 2 Guru Ngaji (bapak Aris Wahyudi dan ibu Harti), dan 11 anak didik terdiri dari 5 anak didik tingkat Al Qur'an, 3 anak didik tingkat Juz Amma, dan 3 anak didik tingkat Iqra, anak didik yang dipilih setiap tingkat yang mempunyai hafalan paling sedikit dan paling banyak di Mushola Nurul Ikhlas. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar kehadiran anak didik untuk melihat tingkat kehadiran mengaji anak didik, profil Mushola Nurul Ikhlas untuk mengetahui sejarah terbentuknya tempat ngaji zaman dahulu hingga sekarang, serta foto-foto proses pemberian motivasi yang ada di Mushola Nurul Ikhlas guna untuk mengetahui proses pemberian motivasi yang diberikan guru ngaji kepada anak didik.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>38</sup> Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*," (ttp.: tnp., tt.), hal.62

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>39</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung mengenai suatu objek yang sedang diteliti.<sup>40</sup> Wawancara dibedakan menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan atau pedoman. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan teknik wawancara bebas yang tidak dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sistematis, melainkan hanya memuat item-item penting dari peristiwa atau masalah yang ingin diketahui dan digali dari narasumber.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, penulis memilih menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau hanya menulis inti pertanyaan yang dapat dikembangkan, karena dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur

---

<sup>39</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.224

<sup>40</sup> Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*," Cet.ke-4, (Jakarta: Kencana,2017), hal..372

<sup>41</sup> Agung Widhi, Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kualitatif*,"(Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal.81-82

penulis dapat melakukan wawancara tanpa terpaku dengan pedoman pertanyaan dimana penulis menggunakan inti pertanyaan dari masalah yang ingin diketahui dan digali agar tidak ada yang terlewatkan saat proses wawancara berlangsung. Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Dalam hal ini yang akan diwawancarai oleh penulis diantaranya 2 Guru Ngaji (bapak Aris Wahyudi dan ibu Harti), dan 11 anak didik terdiri dari 5 anak didik tingkat Al Qur'an (Irma Nanda Putri, Muhamma Mirza, Rara Nisa Adelia, Rafi Adrian, Nadyatul Azzahra), 3 anak didik tingkat Juz Amma (Hasan Alfahri, Galih Satrio, Nisa Yunda) , dan 3 anak didik tingkat Iqra (Diah Ayu Permatasari, Tara Alifa, Maulana), anak didik yang dipilih setiap tingkat yang mempunyai hafalan paling sedikit dan paling banyak di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila.

## **2. Observasi**

Observasi termasuk dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, penulis harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data observasi. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>42</sup> Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam penulis mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarannya

---

<sup>42</sup> J.R. Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*," (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal.112

sealamiah mungkin.<sup>43</sup> Observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Observasi partisipan adalah penulis ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi nonpartisipan adalah penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>44</sup>

Dari pengertian tersebut, observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipan atau tidak langsung dimana penulis tidak terlibat namun mengamati secara langsung setiap kegiatan. Sehingga penulis dapat mengamati bagaimana peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>45</sup> Dalam hal ini teknik dokumentasi yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait judul yaitu berupa dokumen foto, absensi dan catatan materi dari Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Bagi Anak Didik Di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar.

### D. Teknik Analisis Data

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 114

<sup>44</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.145

<sup>45</sup> Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*," cet. ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), hal.66

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan atau mendeskripsikan komponen, melakukan sites, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup> Untuk menganalisis data penulis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data (memilah data yang penting dan tidak penting), penyajian data, dan verifikasi (memeriksa kebenaran) dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini yang direduksi oleh penulis yaitu peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik. Penyajian data yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah diperoleh di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila dan selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk kalimat hingga menjadi sebuah paragraf. Kesimpulannya yaitu diperoleh dari penyajian data, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan hingga dapat melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah didapatkan. Dengan demikian data yang telah terkumpulkan akan memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah.

#### **E. Teknik Memeriksa Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Penulis menggunakan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data berbagai teknik

---

<sup>46</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.244

pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>47</sup> Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>48</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dengan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada subjek atau sumber-sumber yang berkaitan yaitu guru ngaji dan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas dan triangulasi waktu dengan cara wawancara tak terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi yang dilakukan di waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil data yang lebih valid.

---

<sup>47</sup> Hengky Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi," (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal.47

<sup>48</sup> *Ibid.*, 120-121

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profi Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar**

###### **a. Sejarah singkat terbentuknya tempat ngaji di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar**

Pada sekitar tahun 1979, tempat mengaji Nurul Ikhlas masih berada di Mushola geribik yang bertempat di pekarangan rumah warga yaitu di kediaman alm bapak Kari disebelah barat tidak jauh dari lokasi Mushola saat ini dan yang menjadi guru ngaji adalah alm bapak Kaum Mario, pada saat itu hanya mengajar Iqra' dan Al Qur'an. Setelah itu pada tahun 1992 barulah dibangun Mushola Nurul Ikhlas yang permanen dan yang menjadi guru ngaji masih alm bapak Kaum Mario kemudian dilanjutkan dengan anak didik yang sudah dianggap bisa dan mampu untuk mengajar. Selanjutnya pada tahun 2007 yang menjadi guru ngaji di Mushola Nurul Ikhlas dilanjutkan oleh anak kandung dan menantu alm bapak Kaum Mario yaitu ibu Harti dan bapak Aris hingga sekarang. Dan pada 2018 dilakukan pemugaran Mushola Nurul Ikhlas agar dapat terus terawat sehingga dapat dipergunakan untuk tempat beribadah dan mengaji dengan nyaman.<sup>49</sup>

Tempat ngaji Mushola Nurul Ikhlas ini terus berkembang hingga sekarang, materi yang diajarkan juga semakin beragam seperti baca tulis Al

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023.

Qur'an, pesholatan, fiqih, aqidah dan lain sebagainya.<sup>50</sup> Selain materi yang diajarkan semakin bertambah anak didik yang ikut mengaji di Mushola Nurul Ikhlas juga semakin bertambah, saat ini tercatat kurang lebih ada 90 anak didik yang ikut mengaji, dari umur 4 tahun sampai dengan 12 tahun. Mengaji di Mushola Nurul Ikhlas ini terbagi menjadi 2 waktu yaitu setelah sholat Ashar sampai dengan setelah sholat Maghrib yang diperuntukan untuk anak didik yang masih mengaji Iqra' dan dilanjut setelah magrib sampai setelah Isya' yang diperuntukan untuk anak didik yang mengaji Juz Amma dan Al Qur'an.<sup>51</sup> Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila selain dipergunakan untuk ibadah sholat dan mengaji, juga dipergunakan untuk acara yasinan rutin bapak-bapak setiap malam jumat dan juga dipergunakan untuk rismawan dan rismawati berlatih hadroh yang juga dipelopori oleh bapak Aris Wayudi.

**b. Visi Dan Misi Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar**

*“Terbentuknya santri yang cinta Al Qur'an, yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan menjadi anak yang cerdas.”*

**c. Jumlah Anak Didik Mengikuti Program Hafalan Al Qur'an di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar**

Berikut ini adalah jumlah anak didik yang mengikuti program hafalan Al Qur'an di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar, tertera pada tabel 4.1:

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023.

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 14 Maret 2023

Tabel 4.1:

Jumlah anak didik yang mengikuti program hafalan Al Qur'an di Mushola  
Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar

NO	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	umur	Jumlah Anak Didik	Mengikuti Hafalan
1.	Tingkatan IQRA	20	10	4-7 Tahun	30	12
2.	Tingkatan Juz Amma	25	5	7-8 Tahun	30	30
3.	Tingkatan Al Qur'an	15	17	8-12 Tahun	32	32
Total Anak					92	74

## **2. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Bagi Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar**

Penelitian telah dilakukan di lingkungan Mushola Nurul Ikhlas mengenai peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar. Hasil wawancara dengan bapak Aris Wahyudi selaku Guru Ngaji di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar, beliau menyampaikan bahwa ada beberapa kegiatan yang ada di Mushola Nurul Ikhlas seperti hafalan surat, baca tulis Al Qur'an, tajwid, fasholatan, fiqih, aqidah, hafalan doa sehari-hari, dan juga ada sesi bimbingan atau pengarahan. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan peranan bimbingan penyuluhan

Islam di Mushola Nurul Ikhlas adalah kegiatan bimbingan atau pengarahan, yang disampaikan sebelum dimulai kegiatan mengaji, diinti mengaji, atau sesudah kegiatan mengaji.

#### **a. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Yang Diterapkan Oleh Bapak**

##### **Aris Wahyudi**

Hasil wawancara dengan bapak Aris Wahyudi tentang kegiatan di Mushola Nurul Ikhlas dan cara mengetahui masalah anak didik, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Yang jelas materi dan kegiatan yang ada di Mushola Nurul Ikhlas ini yang pertama yaitu baca tulis Al Qur’an, fasholatan, ilmu tajwid, fiqih, aqidah, atau materi yang lainnya. Dan juga ada materi bimbingan yang dilakukan diawal, diinti mengaji, atau akhir mengaji. Untuk mengetahui permasalahan anak didik bisa ditanyakan langsung pada anaknya satu persatu, kadang ada yang mau langsung menjawab ada juga yang tidak mau menjawab mungkin karena malu atau belum siap untuk bercerita”<sup>52</sup>

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh bapak Aris Wahyudi di atas, bahwa materi dan kegiatan di Mushola Nurul Ikhlas terdapat baca tulis Al Qur’an, fasholatan, ilmu tajwid, fiqih, aqidah dan juga terdapat materi bimbingan yang dilakukan diawal, diinti mengaji, atau akhir mengaji hal tersebut digunakan untuk mengetahui permasalahan anak didik di Musola Nurul Ikhlas.

Selanjutnya bapak Aris Wahyudi memberikan alasan mengapa lebih memfokuskan anak didik untuk menghafal Al Qur’an, hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

“yang pertama yaitu supaya anak didik cinta dengan Al Qur’an, kemudian karena diharapkan anak didik ini dapat menjadi penerus sebagai guru ngaji, dan bagi anak laki-laki bisa menjadi imam sholat.”<sup>53</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh bapak Aris Wahyudi tentang alasan lebih memfokuskan anak didik untuk menghafal Al Qur’an, agar menjadikan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas dapat merasakan cinta dengan Al Qur’an yaitu kitab yang diturunkan sebagai pedoman umat Islam, selanjutnya ingin menjadikan anak didik dapat menjadi penerus sebagai guru ngaji, dan bagi anak didik laki-laki kelak dapat menjadi imam sholat yang telah hafal ayat suci Al Qur’an.

Berdasarkan metode yang digunakan guru ngaji untuk membantu mempermudah hafalan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas, hasil wawancara dengan bapak Aris Wahyudi sebagai berikut:

“menggunakan metode tahsin yaitu membenarkan makhorijul huruf dari bacaan, kemudian tahfidz hafalan anak didik, kemudian takrir ada anak-anak itu suruh mengulang-ulang ayat supaya hafal, kemudian kita permudah anak-anak didik pakai lagu nahawan biar iramanya sama”<sup>54</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh bapak Aris Wahyudi tentang metode yang diterapkan guru ngaji guna mempermudah hafalan anak didik, yaitu dengan menggunakan metode tahsin untuk memperbaiki makhorijul huruf dari ayat yang dibaca atau cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar hal tersebut berguna agar tidak ada lagi kesalahan anak didik

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023.

<sup>54</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023.

dalam pengucapan huruf dalam ayat Al Qur'an, kemudian tahfidz atau proses menghafal, dan yang terakhir yaitu takrir atau mengulang kembali ayat atau surat yang telah dihafalkan anak didik dengan diserentakkan menggunakan irama nahawan, hal tersebut berguna agar hafalan anak didik bisa tetap terjaga.

Selanjutnya mengenai seberapa antusias anak didik dalam menghafal Al Qur'an dan bagaimana cara guru ngaji memberikan dorongan serta motivasi anak didik agar terus semangat untuk menghafal Al Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, sebagai berikut:

“anak didik itu sangat antusias sekali fastbiqul khoirot berlomba-lomba dalam kebaikan, yang jelas satu ingin mendapatkan pahala yang besar, kemudian ingin hafalannya itu lebih banyak dari kawannya, kemudian nanti motivasinya ketika anak ini bisa hafal Al Qur'an yang jelas bisa memberikan mahkota cahaya untuk orangtuanya dan tentunya masuk surga. Cara yang digunakan yang pertama adalah ceramah supaya anak didik dengan diberi motivasi semangat untuk menghafal Al Qur'an, kemudian cara membimbingnya mungkin dengan arahan misalnya secara klasikal murojaah bersama-sama, kemudian yang kedua anak-anak disuruh maju kemudian kita benarkan bacaan Al Qura'nnya”<sup>55</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh bapak Aris Wahyudi tentang seberapa antusias anak didik dalam menghafal dan bagaimana cara guru ngaji membimbing anak didik agar selalu termotivasi untuk menghafal Al Qur'an, beliau menyampaikan anak didik sangat berantusias dalam menghafal dan berlomba-lomba dalam kebaikan, hal tersebut disebabkan karena anak didik berkeinginan mendapatkan pahala yang besar selanjutnya ingin memberikan mahkota cahaya kepada orangtua mereka dan memiliki

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

keinginan masuk surga. Sedangkan cara yang digunakan bapak Aris Wahyudi untuk membimbing anak didik agar selalu termotivasi menghafal Al Qur'an dengan memberikan ceramah mengenai motivasi semangat untuk terus menghafal Al Qur'an, kemudian dengan menggunakan cara memberi bimbingan murojaah bersama-sama, dan anak didik maju satu persatu untuk dibenarkan bacaan Al Qur'annya.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Aris Wahyudi tentang kendala yang sering dikeluhkan anak didik dan bagaimana cara guru ngaji menangani hal tersebut, sebagai berikut:

“setiap anak pasti memiliki kendala yang berbeda-beda contohnya si A misalnya ini kendalanya adalah dari segi tahsinnya huruf-hurufnya salah ucap, kemudian ada lagi si B ini kendalanya adalah susah untuk mengingat bacaan sehingga kadang-kadang satu ayat ini bisa diulang-ulang beberapa kali sehingga baru bisa hafal. Terdapat juga kendala cuaca atau kondisi anak sakit sehingga tidak bisa berangkat mengaji. Maka guru memberikan motivasi semangat serta bimbingan supaya anak didik yang memiliki kendala-kendala tersebut bisa merasa senang atau pun semangat, jangan menyerah dalam mengaji dan hafalannya.”<sup>56</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh bapak Aris Wahyudi tentang kendala yang sering dikeluhkan anak didik dan bagaimana cara guru ngaji menangani hal tersebut, beliau menyampaikan setiap anak didik pastinya memiliki kendala yang berbeda-beda terdapat anak didik yang mempunyai kendala dari tahsinnya atau masih salah dalam pengucapan huruf hijaiyah, adapun terdapat pula anak didik yang mempunyai kendala susah untuk mengingat hafalannya sehingga menghambat proses menghafal

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

dikarenakan harus mengulang-ulang hafalan yang sama, dan juga terdapat pula hambatan dari segi cuaca jika musim penghujan dan kondisi anak didik sakit sehingga membuat anak didik tidak bisa berangkat untuk mengaji dan menjadi tertundanya setoran hafalan anak didik. Untuk mengatasi hal tersebut bapak Aris Wahyudi memberikan solusi dengan selalu memberikan motivasi semangat seraya selalu membimbing agar anak didik tetap bisa merasa senang serta semangat dan tidak mudah untuk menyerah dalam mengaji dalam mengaji dan menghafal Al Qur'an

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Aris Wahyudi tentang konsekuensi anak didik tidak hafal dan bagaimana mengatasi anak didik yang susah dalam hafalannya, sebagai berikut:

“ada hukuman, tapi hukumannya itu bukan secara fisik. Tapi ketika anak dapat giliran pertama atau kedua, ketika dia tidak hafal maka disuruh mundur untuk menghafal atau murojaah lagi kemudian baru maju lagi nanti, sehingga anak itu sampai hafal dari yang posisi pertama menjadi terakhir. Setelah setoran hafalan untuk yang susah hafal atau tidak hafal kami langsung menindaklanjuti secara personal, untuk mencaritau permasalahan anak jadi kami bisa langsung mengarahkan. Jadi anak yang pemalu biasanya langsung mau cerita jika ditanya secara personal karena mereka ditanyai secara pribadi”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Aris Wahyudi tentang konsekuensi yang diberikan guru ngaji kepada anak didik yang tidak hafal dengan surat yang telah disepakati untuk dihafalkan, beliau menyampaikan terdapat hukuman namun tidak secara fisik hanya diberikan konsekuensi harus mengulang kembali hafalan yang belum hafal sampai hafal diwaktu

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan bapak Aris Wahyudi, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

yang sama hingga menunggu giliran selesai harus disetorkan kembali hafalan tersebut kepada guru ngaji. Selanjutnya untuk mengatasi anak didik yang susah dalam menghafal bapak Aris menindaklanjuti dengan cara mencari tau permasalahan setiap anak didik secara personal sehingga anak didik tidak merasa malu dengan teman yang lainnya lalu guru ngaji memberikan berupa arahan dari permasalahan anak didik.

Dari hasil wawancara dengan bapak Aris Wahyudi dan penelitian yang penulis lakukan dapat menyimpulkan bahwa, terdapat materi atau kegiatan baca tulis Al Qur'an, fasholatan, ilmu tajwid, fiqih, aqidah dan juga terdapat materi bimbingan yang dilakukan diawal, diinti mengaji, atau akhir mengaji yang digunakan untuk mengetahui permasalahan anak didik. Guru ngaji pula lebih memfokuskan anak didik menjadi menghafal Al Qur'an sebab lebih banyak materi atau kegiatan yang diterapkan berkaitan dengan menghafal daripada kegiatan atau materi yang lain. Guru ngaji pula menerapkan metode tahsin, tahfidz, dan takrir dengan diserentakkan menggunakan irama nahawan. Sedangkan antusias anak didik dalam mengaji dan menghafal Al Qur'an memang terdapat anak yang antusiasnya sangat tinggi namun terdapat pula yang memiliki antusias rendah, dan cara yang digunakan bapak Aris Wahyudi untuk membimbing anak didik yaitu dengan memberikan ceramah mengenai motivasi, memberi bimbingan murojaah bersama-sama, dan maju satu persatu untuk dibenarkan bacaan Al Qur'annya. Kemudian bapak Aris dalam mengatasi kendala dengan selalu memberikan motivasi semangat seraya selalu membimbing agar anak didik

tetap bisa merasa senang serta semangat. Selanjutnya tentang konsekuensi untuk anak didik yang tidak hafal memanglah hanya mengulang kembali hafalan yang belum hafal sampai anak didik tersebut hafal kemudian disetorkan kembali kepada guru ngaji. Dan untuk mengatasi anak didik yang susah dalam menghafal bapak Aris menindaklanjuti secara personal agar anak didik tidak merasa malu dengan teman yang lainnya.

**b. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Yang Diterapkan Oleh Ibu Harti**

Hasil wawancara dengan ibu Harti selaku guru ngaji di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar, mengenai kegiatan di Mushola Nurul Ikhlas dan cara mengetahui masalah anak didik, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Dimulai dengan murajaah Al Qur’an dan hafalan, dilanjutkan maju untuk menyetorkan bacaan Al Qur’an dan hafalan. Kalau untuk tau masalah anak-anak kita harus lebih perhatian jadi anak-anak jika ditanya bisa langsung terbuka buat cerita”<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Harti tentang kegiatan di Mushola Nurul Ikhlas beliau mengatakan terdapat Murajaah Al Qur’an, hafalan secara mandiri, lalu menyetorkan hafalan kepada guru ngaji. Selanjutnya untuk mengetahui masalah anak didik, ibu Harti menggunakan cara dengan memberikan perhatian agar anak didik lebih mudah terbuka untuk bercerita.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan ibu Harti, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan ibu Harti tentang alasan guru ngaji lebih memfokuskan anak didik untuk menghafal Al Qur'an, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“ya pingin anak didik ini bisa lebih memahami Al Qur'an, cinta dengan Al Qur'an, dan anak didik bisa menjadi penerus yang lebih baik. Kami guru juga merasa bangga jika melihat anak didik bisa lebih pintar dan dapat membuat orang tua mereka bangga.”<sup>59</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh ibu Harti tentang alasan lebih memfokuskan anak didik untuk menghafal Al Qur'an, yaitu agar menjadikan anak didik bisa memahami isi atau kandungan dalam Al Qur'an, bisa merasakan cinta dengan Al Qur'an, dan juga memiliki harapan kepada anak didik bisa menjadi penerus yang lebih baik dari beliau. Beliau juga menyampaikan merasa bangga kepada anak didik jika melihat anak didik bisa menjadi lebih pintar dan juga dapat membuat bangga orangtua mereka.

Berdasarkan metode yang digunakan guru ngaji untuk membantu mempermudah hafalan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas, hasil wawancara dengan ibu Harti sebagai berikut:

“metode tahsih, tahfiz, dan takrir”<sup>60</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh ibu Harti tentang metode yang diterapkan guru ngaji guna mempermudah hafalan anak didik, yaitu dengan menggunakan metode tahsin, tahfidz, dan takrir.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan ibu Harti, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023.

<sup>60</sup> Wawancara dengan ibu Harti, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023.

Selanjutnya mengenai seberapa antusias anak didik dalam menghafal Al Qur'an dan bagaimana cara guru ngaji memberikan dorongan serta motivasi anak didik agar terus semangat untuk menghafal Al Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Harti, sebagai berikut:

“ya anak didik kadang semangat kadang juga kurang semangat mengajinya, jadi guru ngaji harus lebih perhatian dengan terus memberi motivasi agar anak-anak semangat kembali. Biasanya yang memberi motivasi pak aris ya dengan ceramah sama cerita motivasi”<sup>61</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh ibu Harti tentang seberapa antusias anak didik dalam menghafal dan bagaimana cara guru ngaji membimbing anak didik agar selalu termotivasi untuk menghafal Al Qur'an, beliau menyampaikan terkadang anak didik bersemangat terkadang juga tidak bersemangat mengajinya, jadi sebagai guru ngaji harus lebih perhatian kepada anak didik dengan memberikan motivasi agar anak didik bisa kembali bersemangat untuk mengaji, namun ibu Harti menyampaikan masalah pemberian motivasi hanya bapak Aris Wahyudi yang memberikan dengan cara berceramah dan bercerita tentang motivasi.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Harti membahas tentang kendala yang sering dikeluhkan anak didik dan bagaimana cara guru ngaji menangani hal tersebut, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“kendala anak didik ini sering lupa sama bacaannya jadi keliru-keliru pengucapannya, ya sebagai guru ngaji harus telaten menghadapi anak didik yang susah menghafal dengan dibenarkan bacaannya dan diharuskan mengulang lagi hafalannya sampai benar-benar hafal”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu Harti, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

<sup>62</sup> Wawancara dengan ibu Harti, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh ibu Harti tentang kendala yang sering dikeluhkan anak didik dan bagaimana cara guru ngaji menangani hal tersebut, beliau menyampaikan bahwa paling sering anak didik mengalami lupa dengan bacaannya sehingga menjadi keliru-keiru dalam pengucapannya, sedangkan untuk menangani hal tersebut ibu Harti menyampaikan harus dengan telaten menghadapi anak didik yang susah dalam menghafal dengan dibenarkan bacaannya serta mewajibkan anak didik untuk mengulang kembali hafalan sampai benar-benar hafal.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Harti mengenai konsekuensi anak didik tidak hafal dan bagaimana mengatasi anak didik yang susah dalam hafalannya, sebagai berikut:

“ya biasanya hanya disuruh mengelang hafalan mereka sampai hafal baru nanti disetorkan kembali kalau sudah hafal”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Harti mengenai konsekuensi yang diberikan guru ngaji kepada anak didik yang tidak hafal dengan surat yang telah disepakati untuk dihafalkan, beliau menyampaikan hanya menerapkan mengulang hafalan anak didik sampai mereka benar-benar hafal kemudian jika anak didik merasa sudah lancar hafalannya diperbolehkan untuk menyetorkan kepada guru ngaji.

Dari hasil wawancara dengan ibu Harti dan penelitian yang penulis lakukan dapat menyimpulkan bahwa, memang terdapat materi atau kegiatan seperti Murajaah Al Qur'an, hafalan secara mandiri, setoran hafalan kepada

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan ibu Harti, di kediaman beliau Desa Pancasila, 22 November 2023

guru ngaji. Selanjutnya untuk mengetahui masalah anak didik, ibu Harti menggunakan cara memberikan perhatian agar anak didik lebih mudah terbuka untuk bercerita. Ibu Harti juga memfokuskan anak didik menjadi menghafal Al Qur'an terlihat dari ketelatenan atau ketekunan ibu Harti dalam menyimak hafalan anak didik. Serta metode yang diterapkan ibu Harti guna mempermudah hafalan anak didik yaitu dengan menggunakan metode tahsin, tahfidz, dan takrir. Dari penelitian yang penulis lakukan memang terdapat anak didik yang bersemangat dan juga kurang bersemangat mengajinya, ibu Harti hanya memberikan lebih perhatian kepada anak didik namun untuk motivasi hanya bapak Aris Wahyudi yang memberikan dengan cara berceramah dan bercerita tentang motivasi. Hasil penelitian juga menemukan anak didik yang sering mengalami lupa saat menyetorkan hafalan lalu ibu Harti membantu dengan membenarkan hafalan yang kurang tepat dan mewajibkan anak didik mengulang kembali hafalannya sampai hafal. Selanjutnya konsekuensi atau hukuman yang diberikan ibu Harti hanya menerapkan mengulang hafalan anak didik sampai mereka benar-benar hafal kemudian jika anak didik merasa sudah lancar hafalannya boleh kembali disetorkan kepada guru ngaji.

**c. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Yang Diterapkan Kepada Anak Didik**

Hasil wawancara dengan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas tentang materi atau kegiatan yang diajar oleh guru ngaji, penulis melakukan

wawancara dengan anak didik yang bernama Irma Nanda Putri sebagai berikut:

“Ya maju satu-satu mengaji Al Qur’an terus setor hafalan, habis itu belajar yang lain kadang belajar tajwid, hafalan doa-doa, hafalan Asmaul Husna dan selesai mengaji pasti ada ceramah dulu dari pak Aris, nanti ditanyain satu-satu masalah setiap muridnya biar bapak aris tau dan nanti diceramahi”<sup>64</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Diah Ayu Permatasari, sebagai berikut:

“ada baca tulis Al Qur’an, tajwid, hafalan surat, hafalan doa-doa, dan ada juga ceramah dari bapak Aris”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak didik yang bernama Irma Nanda Putrid dan Diah Ayu Permatasari, guru ngaji menyampaikan materi dan kegiatan berupa hafalan surat, hafalan doa-doa, baca tulis Al Qur’an, dan terdapat pula ceramah.

Berdasarkan konsekuensi atau hukuman yang diberikan guru ngaji kepada anak didik yang tidak hafal ayat atau surat yang seharusnya dihafal, penulis melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Rafi Adrian, sebagai berikut:

“tidak ada hukuman, cuma nanti suruh ngafalin lagi sampai hafal baru setoran lagi. Nanti habis setoran baru ditanyain kenapa tidak hafal, apa lagi ada masalah dirumah atau sama temen gitu”<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Irma Nanda Puri, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>65</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Diah Ayu Permatasari, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila, 28 Desember 2023

<sup>66</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Rafi Adrian, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Hasan Alfahri sebagai berikut:

“tidak ada hukumannya kalau tidak hafal, sama bapak aris dibimbing sampai bisa nanti dikasih tau caranya biar cepet hafal, sama disemangatin terus sama pak aris”<sup>67</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Muhammad Mirza sebagai berikut:

“bapak aris sabar ngajarin ngajinya, tidak ada hukuman kalau tidak hafal cuma diceramahi aja”<sup>68</sup>

Dari wawancara yang telah dilakukan penulis dengan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas mereka mengatakan bahwa tidak terdapat hukuman jika mereka tidak hafal, guru ngaji hanya memerintahkan untuk mengulang hafalan lalu diberikan ceramah motivasi agar mereka bersemangat untuk menghafal.

Selanjutnya mengenai kemauan anak didik mengaji di Mushola Nurul Ikhlas atas keinginan sendiri atau perintah dari orangtua serta apa yang dirasakan anak didik dalam menghafal Al Qur'an. Penulis melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Nadyatul Azzahra sebagai berikut:

“seneng ngaji disini karena kemauan sendiri, senang kalau pak aris cerita-cerita, jadi pingin bisa seperti orang yang diceritain jadi hafidz Qur'an”<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Hasan Alfahri, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>68</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Muhammad Mirza, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Rara Nisa Adelia sebagai berikut:

“kemauan aku sendiri, aku juga seneng menghafal Al Qur’an karena bisa ketemu temen-temen banyak disini”<sup>70</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Diah Ayu Permatasari sebagai berikut:

“aku mengaji disini kemauan sendiri, seneng karena hafalan, kan nanti bisa masuk surga bareng orang tua”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tentang kemauan anak didik mengaji di Mushola Nurul Ikhlas atas keinginan sendiri atau perintah dari orangtua serta apa yang dirasakan anak didik dalam menghafal Al Qur’an, anak didik mengatakan mengaji di Mushola Nurul Ikhlas atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang tua, mereka juga merasa senang mengaji di Mushola Nurul Ikhlas dan juga merasa senang dalam menghafal Al Qur’an.

Selanjutnya tentang kendala yang dialami anak didik dalam menghafal, penulis melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Maulana, sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Nadyatul Azzahra, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>70</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Rara Nisa Adelia, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>71</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Diah Ayu Permatasari, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

“yang sering itu lupa karena deg-degan pas maju setoran, jadi nanti disuruh ngulang hafalan lagi”<sup>72</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan anak didik yang bernama Galih Satrio, sebagai berikut:

“kadang susah fokus waktu hafalan di rumah karena ramai orang, padahal sudah diulang berkali-kali tapi tetep tidak hafal”<sup>73</sup>

Penulis melakukan wawancara dengan anak yang bernama Nisa Yunda, sebagai berikut:

“kadang banyak PR dari sekolah jadi tidak sempet ngafalin, jadinya milih tidak berangkat aja karena malu tidak setoran”<sup>74</sup>

Penulis melakukan wawancara dengan anak bernama Tara Alifa, sebagai berikut:

“kadang kalau sakit tidak bisa berangkat mengaji jadi tidak hafalan”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tentang kendala yang dialami anak didik dalam menghafal di Mushola Nurul Ikhlas, kendala yang anak alami sangat bervariasi setiap anak didik memiliki kendala yang berbeda-beda. Terdapat anak didik yang mudah lupa, terganggunya fokus ketika menghafal, tidak bisa membagi waktu untuk menghafal dan tugas

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Maulana, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>73</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Galih Satrio, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>74</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Nisa Yunda, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

<sup>75</sup> Wawancara dengan anak didik bernama Tara Alifa, di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, 28 Desember 2023

sekolah, dan juga terdapat anak yang terkendala kondisi tubuh yang kurang sehat, hal-hal tersebut dapat membuat anak didik terkendala dalam proses menghafal.

Dari hasil wawancara dengan anak didik dan penelitian yang penulis lakukan di Mushola Nurul Ikhlas dapat menyimpulkan bahwa, terdapat materi atau kegiatan berupa hafalan surat, hafalan doa-doa, baca tulis Al Qur'an, dan terdapat pula ceramah yang guru ngaji sampaikan. Selanjutnya terkait konsekuensi guru ngaji memang memberi hukuman kepada anak didik dengan mengulang kembali hafalan yang belum dihafal namun ternyata anak didik merasa hal tersebut bukanlah suatu hukuman sehingga tidak membebani anak didik. Selanjutnya anak didik mengaji di Mushola Nurul Ikhlas atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang tua, terlihat saat waktu berangkat mengaji anak didik sangat antusias berangkat bersama teman-teman dengan mengendarai sepeda namun terdapat pula yang diantarakan menggunakan sepeda motor oleh orang tua anak didik. Dan selanjutnya kendala yang anak didik dialami sangat bervariasi, setiap anak didik memiliki kendala yang berbeda-beda. Terdapat anak didik yang mudah lupa, terganggunya fokus ketika menghafal, tidak bisa membagi waktu untuk menghafal dan tugas sekolah, dan juga terdapat anak yang terkendala kondisi tubuh yang kurang sehat, hal-hal tersebut dapat membuat anak didik terkendala dalam proses menghafal.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam adalah suatu kedudukan seseorang yang memiliki status khusus dalam masyarakat, yang diharapkan dapat membantu memberikan berupa arahan kepada orang lain agar bisa mengoptimalkan kemampuan dalam dirinya dan membawa kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Peranan bimbingan penyuluhan Islam di Mushola Nurul Ikhlas guru ngaji membantu memberikan arahan kepada anak didik agar meningkatnya motivasi menghafal Al Qur'an anak didik di Mushola tersebut. Dengan memberikan bimbingan secara individu dan kelompok, peranan bimbingan secara individu digunakan untuk mengatasi masalah anak didik secara personal agar anak didik tidak merasa sungkan menceritakan permasalahan yang mereka alami tanpa merasa malu dengan teman yang lain. Sedangkan peranan bimbingan secara kelompok dilakukan dengan duduk melingkar di dalam Mushola kemudian guru ngaji menyampakan ceramah atau bercerita membahas tentang materi yang dapat meningkatkan motivasi anak didik.

Fungsi bimbingan dan penyuluhan Islam adalah sebagai fasilitator dan motivator anak didik dalam upaya mengatasi dan memecahkan problem kehidupan anak didik dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Motivasi menghafal Al Qur'an adalah dorongan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal untuk mempelajari kalam atau firman Allah SWT., lalu berusaha memelihara, menjaga dan menghafal untuk selalu diingat hingga jangka panjang, dan sesuai dengan materi yang ditanamkan ke dalam ingatan. Dengan adanya dorongan motivasi maka menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil untuk menjadi penghafal Al Qur'an. Ada

beberapa kegiatan peranan bimbingan penyuluhan Islam yang ada di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar seperti hafalan surat-surat dalam Al Qur'an, baca tulis Al Qur'an, tajwid, fasholatan, fiqih, aqidah, hafalan doa sehari-hari, dan ada pula sesi bimbingan atau pengarahan. Kegiatan di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila Kecamatan Natar dilaksanakan dari pukul 16.00-18.00WIB atau dari setelah sholat ashar hingga setelah sholat magrib untuk anak didik yang masih mengaji Iqra' dan pukul 18.00-20.00WIB untuk anak didik yang mengaji Juz Amma dan Al Qur'an. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dilingkungan Mushola Nurul Ikhlas membantu memberikan pemahaman kepada anak didik tentang pentingnya mempelajari Al Qur'an dan mengamalkannya, juga sebagai fasilitator untuk anak didik mengembangkan potensi dalam diri mereka, selanjutnya sebagai pemberi support atau motivator untuk membuat anak didik terdorong menjadi lebih semangat dalam menjalani kegiatan mengaji dan menghafal Al Qur'an, dan sebagai pemberi solusi atas masalah yang dialami setiap anak didik yang memiliki hambatan dalam kegiatan mengaji.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar, dengan membantu memberikan arahan kepada anak didik agar meningkatnya motivasi menghafal Al Qur'an anak didik dan juga membantu mengatasi masalah anak didik, dengan memberikan bimbingan secara individu dan kelompok, peranan bimbingan secara individu digunakan untuk mengatasi masalah anak didik secara personal agar anak didik tidak merasa sungkan menceritakan permasalahan yang mereka alami tanpa merasa malu dengan teman yang lain, sedangkan peranan bimbingan secara kelompok dilakukan dengan duduk melingkar di dalam Mushola kemudian guru ngaji menyampakan ceramah atau bercerita menyampaikan materi yang dapat meningkatkan motivasi anak didik. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dilingkungan anak didik Mushola Nurul Ikhlas membantu memberikan pemahaman tentang pentingnya mempelajari Al Qur'an dan mengamalkannya, juga sebagai fasilitator untuk anak didik mengembangkan potensi dalam diri mereka, selanjutnya sebagai pemberi support atau motivator untuk membuat anak didik terdorong menjadi lebih semangat dalam menjalani kegiatan mengaji dan menghafal Al Qur'an, dan sebagai pemberi solusi atas masalah yang dialami setiap anak didik yang memiliki hambatan dalam kegiatan mengaji.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur'an bagi anak didik di Mushola Nurul Ikhlas desa Pancasila kecamatan Natar yang merupakan bagian akhir dari Skripsi, penelitian memberikan saran kepada guru ngaji sebagai berikut:

1. Hendaknya guru ngaji membuat catatan hafalan Al Qur'an untuk anak didik, agar terlihat lambat atau cepatnya proses setiap anak didik dalam menghafal Al Qur'an.
2. Hendaknya guru ngaji memberikan reward kepada anak didik yang hafalannya lebih banyak sehingga akan membuat anak didik lebih bersemangat untuk menghafal Al Qur'an.
3. Hendaknya guru ngaji menambah anggota guru ngaji karena terlihat kurang terkontrol dalam proses mengaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib Al-Baghdadi, "*Al-Faqih wa Al-mutafaqqih*" (Dar Ibn Al-juzi, 1996), Jilid 2
- Arief, Syaiful, "*Ulumul Qur'an Untuk Pemula*," (Jakarta Selatan: PTIQ Jakarta, 2022)
- Arifah, Siti, "*Implementasi Layanan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assiddiqiyah Kecamatan Sekampung*" (Skripsi, IAIN Metro, 2022).
- Askar Kauny "*Indonesia Menghafal Al Qur'an*"  
Badan Pusat Statistik, "*Anak Adalah Masa Depan Indonesia*",  
<https://www.bps.go.id/news/2020/10/20/390/anak-adalah-masa-depan-indonesia.html>  
Diakses pada 14 Maret 2023
- Bernard, Raho.2007, "*Teori Sosiologi Modern*". (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007)
- Bimo Walgito, "*Pengantar Psikologi*," (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Cahyo, Dedi Dwi et al., "*Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*," "*Tajdid : Jurnal Pemikiran Islam dan Kemanusiaan* Vol.6 No.1/April (2022)
- Emda, Amna, "*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*," *Jurnal Lantanida*, Vol.5 No.2 (2017)
- Enjang AS, "*Dasar-Dasar Penyuluhan Islam*," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.4 No.14 / 14 Juli-Desember 2009
- Fitriyah, Darlimatul, "*Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan menghafal Al Qur'an Antara Santri Mukim Dan Non Mukim di Pesantren Zaidatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung*," IAIN Walisongo Semarang (2008)
- Fn, Fachrul, "*Fungsi, Prinsip, Dan Azas Bentuk Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fachrul Najamudin*", 2021  
<https://askarkauny.org/indonesiamenghafalalquran/#:~:text=Indonesia%20negara%20muslim%20dengan%20total,dari%20total%20populasi%20penduduk%20Indonesia.>  
Diakses pada 17 April 2023
- Imraatusshalihah, et al, "*Implementasi Teknik-Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 33 Banda Aceh*," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*, Vol.2 No.1 (2017)

- Karim, Hamdi Abdul, "*Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam,*" Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol.1 No.1/Januari-Juni (2019)
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad MustamilKhoiron, "*Metode Penelitian Kualitatif,*" (Semarang: LPSP,2019)
- Lilif dan Muhammad,"*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,*" (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2013)
- M. Umar & Sartono, "*Bimbingan dan Penyuluhan*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)
- Marsidi et al., "*Penyuluh Agama Sebagai Agen Perubahan Dalam Praktik Moderasi Beragama*", (Malang: Guepedia, 2021)
- Masduki, Yusron,"*Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al Qur'an,*" Medinate Vol.18 No.1/Juni (2018)
- Mirwan, Sitti Trinurmi, Syamsidar, "*Metode Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat,*" Jurnal Washiyah Vol.1 No.2/Juni 2020
- Muhammad, Maryam,"*Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*", (Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016)
- Nugrahani, Farida, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,*"(ttp.: tnp., tt.)
- Pesi, Tri, "*Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shalehah, Bimbingan Penyuluhan Islam,*" ( Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi, 2002)
- Pramesti, Maya Wulan,"*Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi*", Gema Eksos Vol.5 No.1 (2009)
- Prayitno Dan Erman Amti, "*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)
- Prihartanta, Widayat,"*Teori-Teori Motivasi,*" Adabiya Vol.1 No.83 (2015)
- Purwanti, Suharni,"*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,*"Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.3 No.1 / Desember (2018)
- Qothrunnada, Kholida,"*Motivasi Adalah: Jenis, Tujuan, dan Contohnya,*"Dalam Detik Bali, 26 Januari 2023

- Raco, J.R., "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*," (Jakarta: PT Grasindo, 2010)
- Ratnasih, Ida, "*Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Dengan Metode Takrir Santri Panti Asuhan Darunnajah Yogyakarta*," (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Rumhadi, Tri, "*Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran*," *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol.11 No.1/ Januari-Maret (2017)
- Sartono dan M. Umar, "*Bimbingan dan Penyuluhan*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)
- Sazali, Muhammad, "*Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Dengan Metode Takrir Santri Panti Asuhan Darunnajah Yogyakarta*," (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).
- Siyoto, Sandu, "*Dasar Metodologi Penelitian*," cet. ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015)
- Soekarni, Muhammad et al., *Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengtahuan Sosial bagi Penulis Pemula* (Jakarta: LIPI Press, 2018)
- Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tohirin, "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*." (Jakarta: Grafindo Persada, 2011)
- Walgito, Bimo, "*Pengantar Psikologi*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Widhi, Agung, Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Wijaya, Hengky, "*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*," (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)
- Yusuf, Muri, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*," Cet. ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017)

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Penunjuk Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1321/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.  
**Nur Fauziah Fatawi, M.Hum**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Upaya Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**

Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan (2022-2024)

**Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Schedule*)**

NO	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Ags	Nov	Des	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pra Survey	■												
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■									
3	Seminar Proposal					■								
4	Revisi Proposal					■								
5	Pendalaman Bab I, II, dan III						■							
6	APD							■						
7	Izin Dinas (Surat Menyurat) Surat Tugas Dan Surat Research							■						
8	Kroscek Kevalidan Data (Bab IV)								■					
9	Penulisan Laporan (Bab IV dan Bab V)									■	■	■	■	■
10	Sidang Munaqosyah													■
11	Revisi Skripsi													■
12	Penggandaan Laporan Publikasi													■

**Tahun 2022-2024**

Lampiran 3 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1514/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA MUSHOLA NURUL  
IKHLAS  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NURUL QOMARIYAH  
NPM : 1904032012  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : UPAYA GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN ANAK DIDIK DI  
MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA  
KECAMATAN NATAR

untuk melakukan prasurvey di MUSHOLA NURUL IKHLAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 November 2022

Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I  
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 4 Balasan Prasurvey

**MUSHOLA NURUL IKHLAS**  
**DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR**  
**KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Alamat : RT 007, RW 004, Desa Pancasila Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.  
Kode Pos 35362

---

---

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Pimpinan Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

Cq, Subbag Akademik

Di Tempat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Prasurve, Nomor: 1514/In./28/J/TL./01/11/2022

Atas nama :

Nama : NURUL QOMARIYAH

NPM : 1904032012

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Upaya Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal

Al-Quran Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan  
Natar

Dengan ini telah kami setuju untuk melakukan Pra Survey di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila hingga selesai.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Guru Ngaji

  
Arts Wahyudi

Lampiran 5 Alat Pengumpul Data (APD)

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) SKRIPSI  
PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN BAGI  
ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA  
PANCASILA KECAMATAN NATAR**

Nama : Nurul Qomariyah

NPM : 1904032012

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Semester : 9 (sembilan)

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Wawancara dengan bapak dan ibu guru ngaji di Mushola Nurul Ikhlas**

- a. Bagaimana sejarah terbentuknya tempat ngaji di Mushola Nurul Ikhlas?
- b. Apa visi dan misi tempat ngaji di Mushola Nurul Ikhlas?
- c. Apa saja kegiatan yang ada di Mushola Nurul ikhlas?
- d. Mengapa lebih memfokuskan anak didik untuk menghafal Al-Quran?
- e. Metode hafalan seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk membimbing anak didik?
- f. Seberapa antusias anak didik untuk menghafal?
- g. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak didik agar selalu termotivasi dalam menghafal Al-Quran?
- h. Kapan bimbingan tersebut disampaikan kepada anak didik?
- i. Kendala apa yang sering dikeluhkan anak didik dalam menghafal? Dan bagaimana cara bapak/ibu memberikan solusi dari kendala tersebut?
- j. Apakah ada konsekuensi atau hukuman yang diberikan kepada anak didik jika tidak hafal surat yang seharusnya dihafalkan?

**2. Wawancara dengan anak didik di Mushola Nurul Ikhlas**

- a. Adik mengaji disini atas kemauan sendiri apa disuruh orang tua?

- b. Adik mengaji disini senang atau tidak? Kenapa?
- c. Materi apa yang bapak/ibu ajarkan saat mengaji?
- d. Mengajinya sampai iqra', Juz Amma atau Al-Quran? Iqra' atau Juz berapa?
- e. Kalau disuruh hafalan surat suka atau tidak?
- f. Sekarang hafalannya sudah sampai surat apa?
- g. Hafalan surat susah atau tidak?
- h. Apa yang bikin susah untuk menghafal?
- i. Kalau tidak hafal sering dimarahai atau dapat hukuman tidak?

#### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati kegiatan mengaji di Mushola Nurul Ikhlas.
2. Mengamati penyampain bimbingan yang diberikan guru ngaji guna memberikan motivasi kepada anak didik di Mushola Nurul Ikhlas.
3. Mengamati anak didik muroja'ah dan setoran hafalan di Mushola Nurul Ikhlas.

#### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Foto selama kegiatan observasi dan wawancara penelitian di Mushola Nurul Ikhlas.
2. Materi bimbingan yang disampaikan oleh guru ngaji kepada anak didik di Mushola Nurul Ikhlas.
3. Daftar hadir / absensi mengaji di Mushola Nurul Ikhlas.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
Nur Fauziah Fatawi, M.Hum  
NIP.199012192023212038

Metro, November 2023  
Penulis

  
Nurul Qomariyah  
NPM.1904032012

# 06

## **KEAJAIBAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADAHAL DIVONIS TUMOR OTAK**

Pemilik kisah ini bernama Aminah Al-Mi'thawi. Kisah ini akan dicerikan olehnya sendiri. Mari kita mendengarkan dia berkisah:

Aku adalah wanita yang dulu kuduga bahwa diriku sudah meninggal sebelum lahir, karena aku menghadapi beberapa musibah yang beragam dalam hidupku. Sesuatu yang tidak terbayangkan dalam benakku.

Namun, *alhamdulillah*, keyakinanku pada Allah semakin kuat. Saat aku bingung memaknai



kehidupan sekelilingku, aku berserah kepada-Nya. Aku mengidap penyakit tumor otak. Tidak terlalu buruk, tapi penyakit itu mengerikan. Penanganan terus dilakukan, namun tidak ada tanda-tanda membaik selama empat tahun.

Terakhir kali aku mengunjungi dokter, matakku merasakan dunia tampak gelap disebabkan akhir pemvonisan. Kabar yang selamanya tidak menyenangkan. Lalu, aku memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an. Berniat menghafalnya sebelum aku mati, karena aku merasa ajalku telah dekat.

Aku memulai hafalan sendiri. Kadang semangatku melemah, karena aku yakin memaksakan otak dengan hafalan bisa menambah ganasnya penyakit. Namun aku tetap memuji Allah siang malam karenanya. Aku terus menyelesaikan setiap juz. Ada kebahagiaan terbesar saat menyelesaikannya. Perasaan senang melupakan



penyakitku, sekalipun aku juga sibuk dengan membantu ayah-ibu.

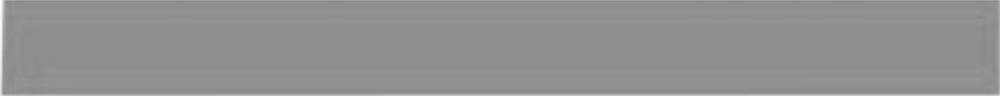
Keinginan untuk tidur selalu menyerangku namun aku khawatir waktuku akan habis percuma. Maka aku berserah diri pada Allah. Segenap diriku yakin bahwa aku harus menjauh dari setan. Dan aku mengalahkannya dengan memperbanyak wudhu, banyak bergerak, pantang mundur. Aku tetap menghafal dan tetap meminta bantuan Allah dengan shalat dan istighfar.

Tangisku tiba-tiba mengucur deras, merasa dalam waktu dekat aku akan mati. Karena itu, aku harus menghafal Al-Qur'an sampai bertemu Allah dengan Kitab-Nya, mudah-mudahan Dia mengampuniku. Aku sempurnakan perjalanan hafalan. Aku berpindah dari halaman ke halaman, dan dari baris ke baris. Pada saat bersamaan aku melawan sakit, melawan bisikan setan, dan nafsuku sendiri.



Tapi, dengan apa aku menghadap Allah *Rabbul Alamin*? Aku mengharap penolong, aku ingin penghibur dalam kuburku. Kubur itu sunyi. Jika semangatku melemah, dengan cara apa aku berbakti kepada kedua orangtuaku, aku berharap memuliakan mereka di hari Kiamat dengan mahkota. Bukankah mereka begitu memperhatikan sakit yang aku derita? Begitulah, aku juga selalu teringat perkataan malaikat nanti, “Bacalah dan naiklah,” maka tinggi dan luhurlah niatku.

Aku sempurnakan perjalanan hafalan. Hari-hari berlalu, sedang aku bersungguh-sungguh, sampai akhirnya datang malam khataman. Aku putuskan untuk tidak tidur sebelum menghafal. Aku berwudhu, lalu shalat dua rakaat, dan mulai menghafal. Dan pada malam itu dengan karunia-Nya, Allah membuka pintu hatiku lebar-lebar. Aku menghafal dengan puncak konsentrasi dan kebahagiaan, sampai aku mencapai kemuliaan hafalan, dan akhirnya, tampak olehku surat An-



Nas, Ya Allah... Akhirnya aku sampai. Di sini aku mengucurkan air mata yang belum pernah terasa manis sebelumnya. Lalu aku menangis dari relung hati terdalam. Aku telah hafal sebagaimana orang yang diajukan untuk mendengar di depan Malaikat dan pemimpin orang-orang syahid. Kematian terbayang olehku terasa dekat. Tapi perasaanku tidak seperti dulu lagi, sekarang aku merasa senang, karena akan bertemu dengan-Nya sedang aku telah menghafal Kitab-Nya.

Selang beberapa hari, aku pergi mengobservasi analisa tumor. Aku sudah dalam keadaan bersiap menerima musibah, penyakit aku semakin parah. Namun, kemudian aku ditimpa shock yang tidak pernah aku bayangkan sebelumnya. Dokter keluar mengabari hasil analisis. Dokter tampak tercengang. Mereka berkumpul untuk menguatkan apa yang dilihat pada sinar-X. Aku duduk sambil berdoa, "Ya Allah, selamatkanlah musibahku. Dan gantilah yang lebih baik."

Menit berlalu bagaikan tahun. Aku merasa down saat dokter mulai mengabari hasilnya. Dan, aku terperanjat shock saat dokter bilang, “Subhanallah! Engkau sudah sembuh sempurna dengan proporsi tujuh puluh persen!”

“Allahu Akbar... Allahu Akbar... Ya Allah, alangkah agungnya berita ini. Aku hanya mengharap kemajuan satu persen saja, namun Engkau ganti lebih.”

Seketika itu aku menangis dengan tangisan yang belum pernah kulakukan sebelumnya dalam hidupku. Mahabener firman-Nya, “Dalam Al-Qur`an ada penyembuh bagi manusia.” (QS. An-Nahl [16]: 69).[]

\*\*\*

*Subhanallah...!* Allah mahakuasa atas segalanya. Manusia tidak bisa memutuskan akan hidup seseorang jika Allah berkehendak ia belum saatnya



bertemu dengan-Nya. Ini kisah nyata yang dialami oleh Aminah Al-Mi'thawi. Semoga Allah menabih kesabarannya dan meneguhkan lisannya di dunia dan di akhirat.[]

**Sumber:** *Kisahku dalam Menghafal Al-Qur'an*  
oleh Muna Sa'id Ulaiwah













## Lampiran 8 Outline

**OUTLINE SKRIPSI**  
**PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM**  
**MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAK AL-QURAN BAGI ANAK**  
**DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA**  
**KECAMATAN NATAR**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Orisinitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Bimbingan Penyuluhan Islam
  - 1. Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam
  - 2. Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam
  - 3. Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam
  - 4. Teknik-Teknik Bimbingan Penyuluhan Islam
- B. Motivasi Menghafal Al-Quran
  - 1. Pengertian Motivasi Menghafal Al-Quran
  - 2. Jenis dan Tujuan Motivasi

3. Teknik-Teknik Motivasi
4. Fungsi Motivasi Menghafal Al-Quran
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menghafal Al-Quran

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Profi Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar
- B. Teknik Bimbingan Penyuluhan Islam yang diterapkan pada anak didik untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Mushola Nurul Ikhlas
- C. Faktor yang mempengaruhi motivasi anak didik Mushola Nurul Ikhlas dalam Menghafal Al-Quran

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Metro, 14 November 2023  
Penulis

  
Nur Fauziah Fatawi, M.Hum.  
NIP.199012192023212038

  
Nurul Qomarivah  
NPM.1904032012

Lampiran 9 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1228/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA MUSHOLA NURUL  
IKHLAS DESA PANCASILA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1227/In.28/D.1/TL.01/11/2023,  
tanggal 21 November 2023 atas nama saudara:

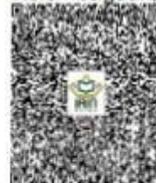
Nama : **NURUL QOMARIYAH**  
NPM : 1904032012  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

## Lampiran 10 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1227/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL QOMARIYAH**  
NPM : 1904032012  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN BAGI ANAK DIDIK DI MUSHOLA NURUL IKHLAS DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR" .
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 November 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
ARIS WAHJUDI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 11 Balasan Research

**MUSHOLA NURUL IKHLAS  
DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Alamat : RT 007, RW 004, Desa Pancasila Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.

Kode Pos 35362

---

Hal : Balasan

Kepada Yth,  
Pimpinan Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di Tempat,

Menanggapi Surat Permohonan Izin Research, Nomor: B-1228/In.28/D.1/TL.00/11/2023

Atas nama :

Nama : NURUL QOMARIYAH

NPM : 1904032012

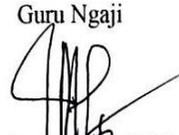
Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi  
Menghafal Al-Quran Bagi Anak Didik diMushola Nurul Ikhlas Desa  
Pancasila Kecamatan Natar

Dengan ini telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila hingga selesai. Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Guru Ngaji

  
Aris Wahyudi, S.Pd

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-731/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL QOMARIYAH  
NPM : 1904032012  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904032012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## Lampiran 13 Surat Keterangan Uji Plagiasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1051/In.28.4/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armila, M.Pd.  
NIP : 198608242019032007  
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Didik di Mushola Nurul Ikhlas Desa Pancasila Kecamatan Natar

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **21 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Oktober 2024,  
Ketua Program Studi BPI,

**Armila, M.Pd.**  
NIP. 198608242019032007

Lampiran 14 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal & Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 10 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arahan tentang Penulisan latar belakang masalah</li> <li>- Mencari data penelitian</li> <li>- Mencari referensi</li> </ul>	
2.	Selasa 21/22/03	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ubah pertanyaan penelitian</li> <li>- tujuan &amp; manfaat disosialisasikan</li> <li>- Penelitian Relevan diperbaiki</li> <li>- landasan teori jika ada diperlukan dituangkan</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**Nur Fauziah Fatawi, H.Hum**  
NIDN.2019129001

**Nurul Qomariyah**  
NPM.1904032012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama. : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jumat 21/23/03	<ul style="list-style-type: none"><li>- pertanyaan penelitian diperbaiki</li><li>- tujuan dan manfaat menyesuaikan.</li><li>- Penelitian Relevan &amp; tambahkan objek</li><li>- sumber data ditambail.</li></ul>	
4.	Selasa 28/23/03	Acc untuk diseminarkan.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**Nur Fauziah Fatawi, H.Hum**  
NIDN.2019129001

**Nurul Qomariyah**  
NPM.1904032012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 14/2023 "	Berikut pertanyaan diperbaiki	
2.	Kamis 16/2023 "	Acc Apa Lanjut Riset	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum  
NIDN 2019129001

Nurul Qomariyah  
NPM 1904032012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama. : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 25/29 /06	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cover diperbaiki</li><li>- abstrak diperbaiki</li><li>- daftar isi diperbaiki</li><li>- Hasil Pembahasan diperbaiki</li><li>- lampiran - lampiran diperbaiki</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum  
NIDN.2019129001

Mahasiswa ybs,

Nurul Qomariyah  
NPM.1904032012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama. : Nurul Qomariyah  
NPM : 1904032012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 25/29/06	- Cover diperbaiki - abstrak diperbaiki - daftar isi diperbaiki - Hasil Pembahasan diperbaiki - lampiran - lampiran diperbaiki	
2	Selasa 15/29/10	- Penulisan nama Keba Prodi. beserta gelar. - abstrak ditambah metode penelitian - hal 5. pertanyaan per. diperbaiki	
3	Jumat 18/29/10	Acc Munawaroh.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum  
NIDN.2019129001

Nurul Qomariyah  
NPM.1904032012

Lampiran 15 Foto Penelitian

**Lampiran foto prasurvey dan wawancara bapak Aris dan ibu Harti selaku guru ngaji**



**Lampiran foto kegiatan mengaji sekaligus setoran hafalan surat pendek anak didik tingkat Iqra dan Jur amma**



**Lampiran foto kegiatan murajaah dan setoran hafalan anak didik tingkat Al-Quran**



**Lampiran foto guru ngji menyampikn bimbingan secara kelompok untuk memotivasi anak didik**



**Lampiran foto wawancara anak didik yang mengaji di Mushola Nurul Ikhlas  
desa Pancasila kecamatan Natar**



## Lampiran 16 Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Qomariah, nama panggilan Nurul dilahirkan di Lampung Selatan tepatnya di desa Pancasila Kecamatan Natar pada tanggal 26 Oktober 1999, anak kedua dari dua bersaudara putri dari bapak Slamet dan ibu Darwanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di desa Pancasila dari tahun 2005-2006, SD Negeri Pancasila dari tahun 2006-2012, SMP Negeri 2 Natar di desa Bandarejo dari tahun 2012-2015, MA Hidayatul Mubtadiin di desa Jati Agung dari tahun 2015-2018. Setelah menamatkan pendidikan MA pada tahun 2018 penulis berhenti selama 1 tahun untuk bekerja, setelah itu penulis punya keinginan untuk melanjutkan pendidikannya dan akhirnya pada tahun 2019 penulis mulai menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dan mengambil jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dengan bertujuan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan penulis dapat mengamalkan kepada orang lain.